

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Studi evaluatif pengimplementasian kurikulum remaja gereja KIBAIID secara khusus dalam kajian penelitian, yaitu evaluasi isi atau materi dan proses pengimplementasian pembelajaran kurikulum remaja gereja KIBAIID di Klasis Mangkutana dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, berdasarkan hasil penelitian menyangkut evaluasi isi kurikulum secara mendasar isi atau materi kurikulum remaja gereja KIBAIID berdasar pada Alkitab, berita Kristologi dan memenuhi kebutuhan remaja, namun isi atau materi masih luas dan perlu lebih spesifik untuk memenuhi kebutuhan remaja dalam perkembangannya seiring dengan kemajuan ilmu dan teknologi. Pengaturan isi atau materi kurikulum remaja gereja KIBAIID belum tersusun secara sistematis dengan mengacu pada pokok-pokok pengajaran atau doktrin gereja KIBAIID dan atau mengikuti kalender gerejawi. Demikian pula sumber isi atau materi pembelajaran, Alkitab adalah sumber utama, tetapi perlu juga ada referensi lain yang ada kaitannya dengan materi pembelajaran dengan maksud untuk mencapai tujuan pembelajaran, dan menambah pengetahuan seiring dengan kemajuan ilmu dan teknologi yang berkembang pesat. Isi atau materi kurikulum remaja gereja KIBAIID pada dasarnya masih relevan dengan kondisi dan kebutuhan remaja dalam perkembangannya, fleksibilitas, prakti, efektif, namun belum kontinu.

Kedua, proses pengimplementasian pembelajaran kurikulum remaja gereja KIBAID di Klasis Mangkutana belum terlaksana sesuai dengan proses pembelajaran yang ideal. Dalam hal ini, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dan melaksanakannya dengan benar merupakan kebutuhan yang sangat mendesak sekarang terhadap guru-guru sekolah minggu kelas remaja di gereja KIBAID Klasis Mangkutana.

B. Saran

Berdasarkan hasil evaluasi kurikulum remaja gereja KIBAID di Klasis Mangkutana, maka ada beberapa saran yang peneliti paparkan, yaitu :

Pertama, pokok-pokok materi kurikulum remaja gereja KIBAID disusun secara sistematis berdasarkan pokok-pokok ajaran gereja KIBAID dengan mengikuti kalender gerejawi dan pokok-pokok materi untuk memenuhi kebutuhan remaja dalam perkembangannya lebih dipertajam. *Kedua*, dalam proses pengimplementasian kurikulum supaya setiap guru sekolah minggu kelas remaja membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam proses pengimplementasian pembelajaran kurikulum remaja di gereja. Dalam hal ini perlu diadakan pelatihan guru-guru sekolah minggu kelas remaja tentang penggunaan kurikulum remaja dan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.

Ketiga, Departemen Sekolah Minggu Gereja KIBAID dan Departemen yang terkait supaya mengadakan evaluasi kurikulum remaja untuk mengembangkan kurikulum remaja dan atau membuat kurikulum remaja yang baru. Dalam hal ini isi atau materi kurikulum remaja dibuat secara sistematis dan berkesinambungan.